

**JARINGAN SOSIAL PEMILIK USAHA KERUPUK KULIT
BERTAHAN DI ERA PLATFORM DIGITAL
(Studi di Nagari Kumango, Kecamatan Sungai Tarab,
Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

Oleh

RAGIL MAIFRAFANSA

2010813026



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**JARINGAN SOSIAL PEMILIK USAHA KERUPUK KULIT
BERTAHAN DI ERA PLATFORM DIGITAL
(Studi di Nagari Kumango, Kecamatan Sungai Tarab,
Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRAK

Ragil Maifrafansa, 2010813026. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Jaringan Sosial Pemilik Usaha Kerupuk Kulit Bertahan Di Era Platform Digital (Studi di Nagari Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar). Pembimbing Dra. Mira Elfina, M.Si

Penelitian ini menjelaskan jaringan sosial pengusaha kerupuk kulit di Nagari Kumango, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, yang merupakan fenomena menarik dalam konteks ekonomi lokal yang bertahan di tengah era platform digital. Nagari Kumango memiliki keunggulan kompetitif dalam industri kerupuk kulit dibandingkan dengan daerah lain seperti Kecamatan Lima Kaum, Saruaso, Sijangek, dan Koto Baranjak, dengan ciri khas pemasaran yang lebih luas tidak hanya di lingkup kecamatan melainkan sampai ke lingkup provinsi, sehingga Nagari Kumango lebih dikenal dengan pengusaha kerupuk kulit karena memiliki jaringan pemasaran yang luas dan tidak memiliki pesaing langsung yang signifikan di wilayah tersebut, dengan melibatkan 11 informan (5 pelaku usaha dan 6 pengamat) melalui teknik *purposive sampling*, data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi tidak terlibat, dan kemudian menjelaskan menggunakan teori jaringan sosial oleh Granovetter yang menekankan tindakan ekonomi individu dalam struktur sosial yang dapat diamati dari proses hubungan sosial yang terjalin, keterlekatan yang terjadi, serta kepercayaan yang terwujud diantara pengusaha kerupuk kulit.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan sosial pengusaha kerupuk kulit dengan pembeli sangat erat dan personal melalui hubungan kekerabatan, pertemanan, dan bisnis profesional. Keterlekatan terwujud dalam dimensi relasional berdasarkan kepercayaan dan komitmen jangka panjang, serta dimensi struktural yang tampak pada posisi strategis aktor dalam jaringan. Kepercayaan terbangun melalui kepercayaan asriptif dari kesamaan identitas dan hubungan keluarga, serta kepercayaan prosedural dari pengalaman interaksi positif berulang.

Penelitian menyimpulkan bahwa jaringan sosial pengusaha kerupuk kulit di Nagari Kumango merupakan sistem kompleks dan saling mendukung, dimana aktivitas ekonomi tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial budaya masyarakat setempat. Keterlekatan sosial kuat menciptakan stabilitas usaha melalui loyalitas pelanggan, sistem pembayaran fleksibel, dan kolaborasi antar pengusaha berdasarkan kepercayaan mendalam, menjadikan usaha kerupuk kulit sebagai bagian integral ekonomi lokal berkelanjutan.

Kata Kunci: Jaringan Sosial, Hubungan Sosial, Keterlekatan, Kepercayaan, Usaha Kerupuk Kulit

ABSTRACT

Ragil Maifrafansa, 2010813026. Department of Sociology, Faculty of Social Sciences and Political Sciences of Andalas Padang University. Title script: social networking entrepreneurs Cracker leather business in Nagari Kumango Kecamatan Sungai Tarab Regency Tanah Datar. Dra Counselor. Mira Elfina, M.Si

This study describes the social network of skin crackers entrepreneurs in Nagari Kumango, Sungai Tarab Sub-District, Tanah Datar Regency, which is an interesting phenomenon in the context of a local economy that survives in the middle of the digital platform era. Nagari Kumango has a competitive advantage in the leather crackers industry compared to other regions such as Lima Kaum, Saruaso, Sijangek, and Koto Baranjak districts, with a broader marketing characteristic not only in the sub-district but also in the province, so Nagari Kumango is better known as a leather crackers entrepreneur because it has an extensive marketing network and does not have significant direct competitors in the region, involving 11 informants (5 business actors and 6 observers) through purposive sampling techniques, the data were collected using in-depth interview techniques and non-involvement observation, and then explained using social network theory by Granottveter which emphasizes the economic actions of individuals in social structures that can be observed from the process of social relationships that are established, the involvement that occurs, and the trust that is realized among entrepreneurs crackers skin.

The results showed that the social relationship of skin crackers entrepreneurs with buyers was very close and personal through kinship, friendship, and professional business. Attachment manifests in a relational dimension based on trust and long-term commitment, as well as a structural dimension that appears in the strategic position of actors in the network. Trust is built through ascriptive trust from shared identities and family relationships, as well as processual trust from repeated positive interaction experiences.

The study concluded that the social network of leather crackers entrepreneurs in Nagari Kumango is a complex and mutually supportive system, where economic activity cannot be separated from the socio-cultural context of the local community. Strong social engagement creates business stability through customer loyalty, flexible payment systems, and collaboration between entrepreneurs based on deep trust, making the kerupuk kulit business an integral part of a sustainable local economy.

Keywords: Social Networks, Social Relations, Embeddedness, Trust, Kerupuk Kulit Business